

RINGKASAN

ALI RAHMAD HAMONGAN LUBIS. Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Abdi Budi Mulia Teluk Panji Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara. Dibimbing oleh Dr Ir Lili Dahliani. MM., M.Si.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk memperoleh pengalaman, menambah wawasan, menambah keterampilan kerja mahasiswa, serta sebagai perbandingan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan kegiatan teknis yang ada di lapangan dalam pengelolaan budidaya tanaman kelapa sawit.

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah agar mahasiswa dapat mengidentifikasi mutu buah pada kelapa sawit, mutu hancak, menghitung taksasi panen, transportasi, dan jumlah tenaga panen.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Abdi Budi Mulia, Teluk Panji, Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 12 minggu yang di mulai dari tanggal 25 Januari 2021 hingga 17 April 2021. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang ada di lapangan mulai dari karyawan harian, pendamping mandor, pendamping asisten. Aspek teknis yang di ikuti penulis meliputi pembibitan satu tahap (*main nursery*), pemupukan, pengaplikasian pupuk kompos, kastrasi, kegiatan pengendalian gulma, sensus hama ulat pemakan daun kelapa sawit, pengendalian *Oryctes* dan pemanenan. Aspek manajerial yang diikuti penulis antara lain adalah menghitung taksasi produksi, membuat rencana kerja harian, memeriksa mutu ancah, memeriksa mutu buah, melakukan pengawasan pemupukan dan pengendalian gulma dengan cara kimiawi.

Pelaksanaan pemanenan di PT Abdi Budi Mulia dilakukan oleh karyawan panen yang termasuk dalam karyawan tetap (SKU). Pada pelaksanaannya secara umum panen di lakukan dengan memotong buah sesuai dengan kriteria perusahaan yaitu 5 butir brondolan yang jatuh alami ke piringan, memotong pelepah menjadi dua bagian dan disusun di gawangan mati dengan bentuk huruf I, memotong gagang panjang sampai kandas, mengutip brondolan di piringan sampai bersih lalu di masukkan kedalam goni, evakuasi buah dan brondolan ke TPH dan susun TBS di TPH lalu TBS tersebut diberi nomor pemanen. pada saat melaksanakan pemanenan sebagian pemanen mengalami kesulitan karena pohon kelapa sawit yang sudah terlalu tinggi untuk memudahkan pemanen seharusnya pihak kebun dapat mengganti alat panen, untuk memudahkan pekerjaan memotong TBS. Basis kerja pemanen adalah 1000 kg/hk selama kegiatan pemanenan penulis mendapatkan hasil rata – rata 10 janjang BJR 22 kg atau dengan berat 220 kg. Hal ini dapat di ketahui bahwa penulis tidak mencapai hk yang telah di tetapkan perusahaan di bandingkan dengan karyawan pemanen yang sudah terbiasa dan lebih cepat dalam melaksanakan pemanenan sehingga karyawan mendapatkan hk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.